

**TRANSFER OF KNOWLEDGE AND SKILL PUBLIC SPEAKING IN  
THE TRAINING INSTITUTE KITA CENTER  
PEKANBARU CITY**

**Nurkhoiriah<sup>1</sup>, Sumardi<sup>2</sup>, Jasfar Jas<sup>3</sup>**

Email: khoiriahnur95@gmail.com, sumardiahmad57@gmail.com, jasfarpku@gmail.com

Phone Number: 081269678839

*Education Products Outside Of School  
Faculty Of Teacher Training And Education  
Riau University*

**Abstract:** *this study examined the skills of speaking in front of the multitude that is commonly called public speaking by using technical and english-speaking techniques and arts in public so that it makes speech less boring and the intent and purpose of the talk can be conveyed well. The purpose of this study is to learn the training activities we center in moving, moving or transferring skills in public speaking (public speaking) by using the knowledge transfer learning strategy. This type of research is a naturalistic descriptive approach with a qualitative process of data collecting done by interviewing the 3 research subjects of 1 core informant and 2 control informants with the accompanying documentation. Based on interviews researchers came up with three indicators of this: (1) the process of the movement of knowledge, (2) the learning process, (3) the transfer of knowledge. The study of the 3rd indicator is helpful in understanding how the appropriate forms and stages of using the transfer of knowledge on the training process were to lower and transfer public speaking skills toward others so that others could have such desired and required speaking skills.*

**Key Words:** *Transfer Of Knowledge, Skills, Public Speaking*

# TRANSFER PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN *PUBLIC SPEAKING* DI LEMBAGA KURSUS PELATIHAN KITA CENTER KOTA PEKANBARU

**Nurkhoiriah<sup>1</sup>, Sumardi<sup>2</sup>, Jasfar Jas<sup>3</sup>**

Email: khoiriahnur95@gmail.com, sumardiahmad57@gmail.com, jasfarpku@gmail.com  
Nomor HP: 081269678839

Prodi Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang keterampilan berbicara di depan orang banyak yang biasa disebut *public speaking* dengan menggunakan teknik-teknik serta seni-seni berbicara di depan umum sehingga membuat pembicaraan tidak membosankan dan maksud serta tujuan pembicaraan tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pelatihan yang di lakukan KITA CENTER dalam memindahkan, menggerakkan atau mengealihkan keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*) dengan menggunakan strategi pembelajaran transfer pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai 3 subjek penelitian yaitu 1 informan inti dan 2 informan kontrol dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan 3 indikator yaitu: (1) Proses pergerakan pengetahuan, (2) Proses Belajar, (3) Proses pemindahan pengetahuan. Kajian tentang ke-3 indikator tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana bentuk dan tahapan yang sesuai dalam menggunakan transfer pengetahuan pada proses pelatihan yang bertujuan untuk menurunkan dan memindahkan keterampilan berbicara (*public speaking*) terhadap orang lain sehingga orang lain dapat memiliki keterampilan berbicara seperti yang diinginkan serta dibutuhkan.

**Kata Kunci:** Transfer Pengetahuan, Keterampilan, *Public Speaking*

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, karena tanpa komunikasi seseorang manusia mustahil untuk bisa menjalani kehidupannya sebagai makhluk sosial. Dan tidak jarang, masih banyak orang, atau masyarakat yang kesulitan untuk berkomunikasi dengan sesamanya, terlebih lagi dengan masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan yang warganya akan sangat sibuk dengan dunianya sendiri, sehingga kegiatan interaksi dalam berkomunikasi tidak bisa diaplikasikan secara nyata. Kurangnya komunikasi dari masyarakat tersebut bukan tidak mungkin akan menular kepada generasi penerus, seperti anak-anaknya.

Hal ini menarik perhatian penulis di mana berbicara bukan lagi hanya kegiatan untuk menciptakan suatu hubungan yang baik dalam kegiatan berkomunikasi. Di zaman yang sudah sangat modern ini, berbicara telah menjadi salah satu pengetahuan dan keterampilan yang diminati oleh kaum muda maupun tua. Dan keterampilan ini disebut dengan *Public Speaking* di mana seseorang yang telah menguasai keterampilan ini nantinya akan dipanggil dengan sebutan *Speaker* atau lebih tepatnya dengan *Public Speaker*. Sehingga pemikiran ini membuat penulis tertarik untuk meneliti *Training Public Speaking* di lembaga KITA CENTER. Peralnya, pihak KITA CENTER mengatakan bahwa dengan mengikuti *training public speaking* di KITA CENTER, peserta dapat mengatasi segala masalah dalam komunikasi seperti grogi, tidak percaya diri, dan berbicara yang terbata-bata. Kemudian selama mengikuti *training public speaking* di KITA CENTER, hal-hal yang akan dipelajari adalah, mengatasi 6 masalah dalam *public speaking*, menguasai teknik ampuh presentasi yang memengaruhi, mempelajari *the miracle of hypnotic persuasion*, menguasai teknik *opening* dan *closing* presentasi yang berkesan, serta mempelajari teknik presentasi pembicara kelas dunia. Setiap peserta juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan langsung teori-teori yang telah diberikan. Setelah mengikuti *training public speaking* di KITA CENTER, peserta (alumni) difasilitasi grup dalam aplikasi *Whastapp*, yang setiap minggunya di grup tersebut diadakan *training online*.

Dari uraian diatas, peneliti menemukan gejala-gejala permasalahan berupa beberapa fenomena. Fenomena-fenomena tersebut dapat dirangkum menjadi beberapa poin, diantaranya:

1. *Public Speaking* merupakan keterampilan yang bisa dikuasai melalui pelatihan *public speaking* di KITA CENTER.
2. Peserta langsung bisa mengalami perubahan dalam sekali mengikuti pelatihan.
3. Keterampilan *public speaking* di KITA CENTER berasal dari pemimpin lembaga tersebut, sehingga staff yang bekerja di KITA CENTER juga harus memiliki keterampilan yang sama.
4. Peserta *training* yang bervariasi membuat pengelola, pelatih/*coach* harus menyesuaikan pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta *training*.

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan KITA CENTER Jl. Inpres-Kartama, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui transfer pengetahuan atau pemindahan, pergerakan dan

pengalihan pengetahuan dalam pelatihan keterampilan *public speaking* dari KITA CENTER kepada orang yang ingin memiliki dan menguasai *public speaking* serta menjadikannya keterampilan kedalam dirinya. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator untuk mendapatkan data-data tentang transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di Lembaga Kursus Pelatihan KITA CENTER Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman wawancara tentang transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di lembaga kursus pelatihan KITA CENTER Kota Pekanbaru

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Transfer Pengetahuan dan Keterampilan <i>Public Speaking</i> Di Lembaga Kursus Pelatihan KITA CENTER	1. Proses pergerakan pengetahuan	a) Awal mula pelatihan b) Berpikir konseptual c) Pengetahuan terhadap pekerjaan
		2. Proses belajar	a) Berpikir kritis b) Interaktif c) Komunikatif
		3. Proses pemindahan pengetahuan	a) Pelaksanaan b) Kerjasama c) Evaluasi

## Teknik Pengumpulan Data

### Dokumen

Tujuan penulis untuk melakukan pengumpulan atau studi dokumen adalah guna mengakuratkan hasil penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman, memanipulasikan data dan hal-hal buruk lainnya. Sehingga dengan adanya dokumen penelitian ini, hasil dari kebenaran penelitian tidak akan diragukan lagi keasliannya.

Bentuk dokumentasi yang akan diambil ini berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, karena subyek penelitian ini merupakan sebuah kegiatan pelatihan keterampilan, maka dokumen yang diambil berasal dari sebuah lembaga yang melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking*. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan ( life historis), kriteria, biografi, peraturan kebijakan. Dan juga bisa berbentuk rekaman yang bersifat tertulis atau flim dan foto yang berisi peristiwa yang terlebih dahulu.

Cara penulis untuk mendapatkan dokumen ini, direncanakan dengan melakukan rekaman video, mengambil gambar menggunakan kamera *smatrtphone*, dan

memfotocopy hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan dokumen yang ingin dikumpulkan. Selain itu peneliti juga berencana mengikuti segala aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* yang diadakan oleh lembaga kursus pelatihan KITA CENTER kota Pekanbaru. Salah satu aktifitasnya adalah *training public speaking*.

## **Observasi**

Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mencari tahu lebih dalam mengenai apa saja yang menjadi peneliti resah hingga memutuskan untuk mengangkat tema transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di Lembaga Kursus dan Pelatihan KITA CENTER Kota Pekanbaru. Sehingga dengan melakukan observasi, peneliti diharapkan dapat lebih membuka wawasannya dan konteks penelitiannya menjadi lebih terperinci, lengkap, jelas dan akurat.

Bentuk observasi yang akan dilakukan adalah dengan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Contohnya seperti mendatangi lembaga kursus dan pelatihan tempat pelaksanaannya transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking*, yaitu KITA CENTER Kota Pekanbaru. Melihat dan mencatat apa saja hal-hal penting yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai pendukung kebenaran serta kejelasan dari hasil penelitian.

## **Wawancara**

Tujuan dari dilaksanakannya studi wawancara adalah untuk lebih memverifikasi lagi hasil dari studi dokumen dan observasi. Karena biasanya masih banyak hal yang perlu ditanyakan lagi kepada orang-orang yang bersangkutan serta paham dengan konteks yang akan diteliti, sehingga wawancara merupakan tahap dimana peneliti dapat mencari tahu apa yang sekiranya belum atau dilewatkan oleh peneliti.

Cara peneliti melakukan wawancara yang akan dilakukan adalah, menemui secara langsung informan-informan yang sudah sepakat dan menerima hal-hal yang sekiranya dilakukan dalam tahap wawancara, mengajukan beberapa pertanyaan, melakukan perekaman suara dan mengambil video serta gambar saat sesi wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini melibatkan 4 orang, yaitu 1 informan inti dan 3 lainnya adalah informan pendukung.

Bentuk dari sesi wawancara ini adalah tanya jawab seputar transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* yang dilakukan oleh Lembaga Kursus KITA CENTER Kota Pekanbaru. Hasilnya berupa rekaman suara, catatan, video serta gambar.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus-menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali (Sugiyono, 2015:333)

Mengenai hal analisis data dan kualitatif, Bogdan dan Sugiyono (2015:334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Keabsahan ini berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Uji kreadibilitas data

Berbagai macam cara pengujian kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dan teman sejawat, analisis kasus-kasus negatif dan member check.

##### a) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

##### b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

##### c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

##### d) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

##### e) Mengadakan member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. (Sugiyono, 2015:368-375)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penjelasan Tentang Data

Sesuai judul ini tentang transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di lembaga kursus pelatihan KITA CENTER Kota Pekanbaru. Maka mendapatkan data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 40 item pertanyaan yang terbagi atas 3 indikator yaitu, pertama proses pergerakan pengetahuan yang terdiri dari awal mula pelatihan, berpikir konseptual dan pengetahuan terhadap pekerjaan. Indikator ke-2 yaitu proses belajar yang terdiri dari berpikir kritis, interaktif, dan komunikatif. Indikator ke-3 yaitu proses pemindahan pengetahuan yang terdiri dari pelaksanaan, kerjasama, dan evaluasi. Data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat penjelasan yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan tahapan-tahapan dalam Transfer pengetahuan atau pemindahan pengetahuan

dan keterampilan *public speaking* di lembaga kursus pelatihan KITA CENTER Kota Pekanbaru.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian tentang transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di lembaga kursus pelatihan KITA CENTER Kota Pekanbaru, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:

### **Proses pergerakan pengetahuan**

Proses pergerakan pengetahuan merupakan dimensi atau bagian penting dalam suatu transfer pengetahuan yang nantinya akan berguna untuk orang-orang disekitar si ahli dalam bidang suatu pengetahuan tersebut. dalam proses pergerakan pengetahuan sendiri dapat ditemukan adanya peristiwa entitas belajar dari pengalaman orang lain, menunjukkan bahwa efek dari berkumpulnya satu orang dengan orang lain disuatu unit, organisasi, atau pelatihan, akan menimbulkan pembelajaran bagi orang-orang tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Darr dan Kurtzberg dalam Sudjianti (2018: 4) bahwa transfer pengetahuan adalah sebagai suatu peristiwa dimana adanya entitas belajar dari pengalaman orang lain, menunjukkan bahwa efek satu unit terhadap unit lainnya adalah dalam hal pembelajaran yang dialami unit kedua. Pembelajaran tersebut dapat dilihat sebagai tujuan transfer pengetahuan yaitu menggerakkan ilmu dari si ahli ke orang lain yang ingin mempelajari keahlian tersebut.

### **Proses belajar**

Proses belajar yang dilakukan dalam pelatihan *public speaking* di KITA CENTER merupakan suatu kegiatan yang berisikan tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada setiap pelaksanaan pelatihan. Tahapan-tahapan ini tidak terikat atau berpedoman pada kurikulum, RPP, silabus dan lain sebagainya. Jika dalam lembaga formal hal tersebut harus diadakana, namun lain halnya dengan lembaga nonformal seperti Lembaga kursus pelatihan KITA CENTER di mana proses belajar yang dilakukan ini dibuat sendiri kedalam bentuk modul yang berisikan seluruh materi yang akan di sampaikan, di jelaskan lalu diberikan contoh, yang pada akhirnya nanti peserta akan diminta meriview kembali seluruh materi sebelum akhirnya praktik berbicara di depan peserta lainnya dengan menggunakan teknik-teknik yang diajarkan pada saat proses belajar sedang berlangsung. Pelaksanaan pelatihan yang seperti ini biasanya menggunakan metode demonstrasi, karna pelatihan berbentuk trainer menyampaikan, menjelaskan lalu sekaligus memberikan contoh dari materi yang disampaikan, kemudian setelahnya para peserta diminta untuk meriview atau mengulang kembali seluruh materi ke dalam bentuk mempraktikkan teknik-teknik berbicara yang didapatkannya saat sesi pemeberian materi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2013: 14), proses belajar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti, pendidik, peserta didik, bentuk pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pembelajaran.

## Proses pemindahan pengetahuan

Proses pemindahan pengetahuan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan terhadap orang lain yang membutuhkan suatu keahlian yang dikuasai oleh si sumber pengetahuan. Hal ini merupakan salah satu pendapat ahli yaitu Newman dan Conrad dalam I wayan Budi Sentara (2014: 852-853) di mana transfer pengetahuan merupakan proses terjadinya pemindahan pengetahuan dari satu pihak ke pihak lainnya melalui cara-cara seperti komunikasi, penerjemahan, konversi, penyaringan dan penggambaran.

Jadi proses pemindahan pengetahuan dapat terjadi apabila ada sumber pengetahuan yang menginformasikan pengetahuannya ke orang lain, sehingga yang tadinya orang tersebut tidak mengetahui tentang pengetahuan tersebut menjadi tahu, seperti halnya dengan keterampilan *public speaking* yang dikuasai atau yang dimiliki oleh trainer-trainer di KITA CENTER ini mereka ajarkan ke orang lain dalam bentuk pelatihan, sehingga orang lain juga menjadi bisa dan ahli dalam hal *public speaking*.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada Bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di lembaga kursus pelatihan KITA CENTER Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

#### 1. Proses pergerakan pengetahuan

Berdasarkan analisis dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di lembaga kursus pelatihan KITA CENTER adalah bahwasannya pelatihan *public speaking* yang dilakukan di KITA CENTER bisa dikatakan sebagai kegiatan transfer pengetahuan dikarenakan, kegiatan ini dilakukan oleh si sumber pengetahuan yang ingin keahliannya juga bisa dimiliki atau menjadikan orang lain untuk memiliki keahlian yang sama seperti dirinya.

#### 2. Proses belajar

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di lembaga kursus pelatihan KITA CENTER terkait proses belajar mencakup hal-hal seperti : proses belajar yang dilakukan dalam pelatihan *public speaking* di KITA CENTER ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang awalnya di rencanakan dan dilaksanakan dengan menggunakan modul yang dibuat sendiri oleh trainer *public speaking*, di mana modul ini berisikan seluruh materi yang akan disampaikan dan dipraktikkan dalam pelatihan yang dilaksanakan. Kemudian pelatihan ini baru menyadari bahwa strategi pembelajaran yang mereka gunakan adalah transfer pengetahuan dan metode pembelajarannya adalah metode demonstrasi, yaitu trainer menyampaikan materi sambil menjelaskan sekaligus memberikan contoh, lalu setelahnya peserta diminta untuk meriview kembali materi yang telah disampaikan dan sampai pada akhirnya untuk mempraktikkan apa yang telah diajarkan.

### 3. Proses pemindahan pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* terkait dengan proses pemindahan pengetahuan adalah dapat diketahui proses pemindahan pengetahuan dalam transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* ini dapat dilihat dari pelaksanaannya hingga tahap evaluasi. Dimana pengetahuan mulai dipindahkan ke peserta lainnya saat trainer mulai menyampaikan, menjelaskan, lalu memberikan contoh yang nantinya akan direview kembali oleh peserta sebelum mempraktikkannya, hingga tahap terakhir peserta harus praktik berbicara di depan dengan menggunakan semua teknik-teknik yang diajarkan pada setiap sesi. Dan pengetahuan itu diketahui telah berpindah, apabila para peserta mampu mempraktikkan hal yang diminta oleh trainer.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan lembaga kursus pelatihan KITA CENTER . adapun rekomendasi dari peneliti antara lain :

1. Untuk lembaga KITA CENTER agar dapat segera membuat kutikulum, RPP, dan juga bahan ajar lainnya untuk setiap pelatihan yang diadakan, karna dengan adanya hal tersebut akan lebih memudahkan pihak trainer dalam menentukan standar pembelajaran ataupun juga pelatihan yang semakin berkembang, bukan hanya itu, jika membuat bahan ajar dalam pelatihan, ini juga akan memudahkan dalam menentukan standar keberhasilan sebuah pembelajaran ataupun pelatihan.
2. Untuk Pendidikan Masyarakat diharapkan perlu mengembangkan sistemnya untuk memberikan bantuan berupa keterampilan, ide-ide dan gagasan baru serta tenaga ahli bagi lembaga kursus pelatihan KITA CENTER, agar dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi informasi, dan juga pelatihan.
3. Untuk seluruh staff dan orang-orang yang bekerja ataupun terlibat dalam pengembangan program pelatihan di lembaga kursus KITA CENTER, agar dapat mensertifikasikan dirinya ke dalam tenaga profesional ataupun tenaga ahli yang lebih diakui lagi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelatihan yang diberikan oleh KITA CENTER.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menyempurnakan penelitian sejenis yang berkaitan dengan transfer pengetahuan dan keterampilan *public speaking* di lembaga kursus pelatihan KITA CENTER Kota Pekanbaru.

### DAFTAR PUSTAKA

Antoro, Dwi. 2014. Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Komitmen Manajemen Puncak Terhadap *Transfer Knowledge* dan Dampaknya Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 21 (299): 99-115. Universitas Semarang. Semarang.

Bakhtiar, Amsal. 2004. *Filsafat Ilmu*. Raja Grafindo Persa. Jakarta.

- Bagus, Loren. 1996. *Kamus Filsafat*. Cet I. Hal. 803. Jakarta. Gramedia.
- Darmasanti. 2013. Kinerja Transfer Pengetahuan Di Sektor Publik. *Jurnal Bisnis Strategi*. 22 (1): 101-108. Penelitian Empirik Di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Green, Rebecca. 2006. *Belajar Tidak Hanya Di Sekolah (Edisis Terjemahan Bahasa Indonesia)*. Penerbit Erlangga.
- Indriartiningtias, Retno. 2011. Validasi Model Transfer Pengetahuan Dari Perguruan Tinggi Ke Industri Kecil. *Jurnal Teknik Industri*. 12 (2): 120-125. Jurusan Teknik Industri. Universitas Trunojoyo. Madura.
- Kamil, M. 2007. Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Nonformal Dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*. 2 (2). Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Kresdiana, Henti. 2013. *Transfer Pengetahuan, Kemampuan Berinovasi Dan Kinerja Organisasi ( Suatu Kajian Empiris)*. Cet 1. Hal. 5-20. UB Press. Malang.
- Mulyana, Mulyana. 2008. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Cet 1. Hal. 61. Remaja Rosdak arya. Jakarta.
- Nurdin, Muhammad. Uno, B, Hamzah. 2012. *Belajar Dengan Menggunakan Pendekatan PALKEM*. Cet. 5. Hal.7. Bumi Aksara. Jakarta.
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Pengantar Filsafat*. Cet IV. Hal 6. Bumi Aksara. Jakarta.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Logika Materil*. Cet 1. Hal. 28. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarmono, dkk. 2018. Tingkat Kepercayaan diri Mahasiswa Ditinjau Dari *Public Speaking*. *Jurnal Paedagogie*. 6 (2): 1-6. STKIP Muhammadiyah Sampit. Sampit
- Sudjianti. 2014. Efektifitas Transfer Pengetahuan Terhadap Organizational Behavior dan Inovasi. *Jurnal Psikologi*. Universitas Wisnuwardhana. Malang.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta. Bandung.